

## RINGKASAN

Kariza Minetta Sari. 2012. **“Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Untuk Meningkatkan Responsivitas Organisasi (Studi Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto)”**. Dosen Ketua: Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS; Dosen Anggota: Dr. Hermawan, S.IP, M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti mengenai Peningkatan Kapasitas untuk meningkatkan Responsivitas Organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto. Peningkatan kapasitas merupakan suatu usaha agar hambatan yang dapat mengganggu kinerja organisasi dalam memberikan pelayanan publik khususnya, dapat diminimalkan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Peningkatan kapasitas untuk meningkatkan responsivitas organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto. Permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah bagaimana Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk meningkatkan responsivitas organisasi (Studi Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto).

Teori yang dipakai dalam penelitian skripsi ini diantaranya adalah teori *Capacity Building*; Otonomi Daerah; peran pemerintah daerah dan sekretariat daerah dalam peningkatan kapasitas; organisasi; pengembangan organisasi dan responsivitas yang meliputi pengertian, indikator, prinsip, dan komponen responsivitas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan peneliti itu sendiri, *interview guide*, *field note*, dan perangkat penunjang lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil dari penelitian ini antara lain bahwa Kebersamaan antara Pemerintah Daerah, Sekretariat Daerah, Koordinator Sekretariat Daerah dan staf selama ini berjalan dengan baik hal ini dikarenakan suasana politik yang kondusif, sehingga dalam merealisasikan peningkatan kapasitas tidak ada hambatan yang berarti. Adapun pola hubungan kerjasama dalam perwujudan peningkatan kapasitas kelembagaan di Sekretariat Daerah bisa dibilang “cukup mesra”. Hal ini dapat kita lihat mengenai peningkatan kapasitas kelembagaan yang secara substansial masih didominasi kepentingan dari eksekutif. Dan dalam realitasnya, masih mengalami beberapa kendala yang menyangkut kepada peningkatan kapasitas kelembagaan. Ini dapat dibuktikan dengan adanya keterbatasan anggaran untuk mengirimkan peserta Diklatpim, karena Diklatpim adalah suatu kewajiban, maka peserta Diklatpim harus mengikuti Diklatpim itu sendiri dengan biaya swadaya.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah baik pemerintah daerah, sekretariat daerah, koordinator sekretariat daerah dan staf harus benar-benar mampu memahami tugas dan tanggungjawabnya masing-masing, khususnya dalam hal ini pemerintah daerah dan sekretariat

daerah sebagai unsur penentu dan pelaksana untuk menetapkan kebijakan organisasi. Karena pemerintah daerah dan sekretariat daerah tersebut merupakan ujung tombak untuk menentukan arah dan gerak pemerintahan di daerah guna membawa kepada tercapainya tidak hanya kesejahteraan organisasi, tetapi juga kesejahteraan masyarakat serta terselenggaranya pemerintahan yang baik. Oleh karenanya sebaiknya kedua lembaga tersebut bersinergi dalam menetapkan arah dan kebijakan organisasi dan lebih fokus kepada kepentingan organisasi dan masyarakat daripada kepentingan pribadi ataupun kelompok, sehingga hubungan disini tidak bermuatan politik agar terjadi sinergi antara pemerintah daerah dan sekretariat daerah dalam peningkatan kapasitas kelembagaan untuk meningkatkan responsivitas organisasi.

***Kata Kunci: Peningkatan Kapasitas, Organisasi, Peran Pemerintah, Peran Sekretariat Daerah, Peran Sekretariat Daerah dalam peningkatan kapasitas.***



## SUMMARY

Kariza Minetta Sari. 2012. "The Capacity Improvement of Institution to Increase Organization Responsibilities (A Study at the Secretariat of Mojokerto Regency District)". The head lecturer: Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS; Member: Dr. Hermawan, S.IP, M.Si.

This research is based on the researcher's observation on the capacity improvement of institution to increase organization responsibilities at Secretariat of Mojokerto Regency District. The improvement of capacity is an effort to minimize the obstacles which can decrease the work performance especially in giving public service so that the organization's goals can be reached maximally. This research aims to discuss about the capacity improvement to increase organization responsibilities at Secretariat of Mojokerto Regency District. The problem investigated in this research is about how the process of capacity improvement of institution to increase organization responsibilities at Secretariat of Mojokerto Regency District is.

The theories used in this research are *Capacity Building* theory; District Authority, the roles of the district government and district secretariat in improving capacity, organization, the development of organization and responsibilities which cover the definition, indicators, principles, and responsibility components.

Research type is descriptive with qualitative approach. Data sources are primary and secondary data. The data collection techniques are interview, observation, and documentation. Research instruments include the author, interview guide, field note, and other supporting equipments. The analysis involves *data collection*, *data reduction*, *data display*, and *conclusion drawing/verification*.

Result of research indicates that the cooperative relationship between the district government, district secretariat, the coordinator of district secretariat and the staff are run well. This condition is supported by conducive political atmosphere. Therefore, it is reasonable to expect that realization's capacity building of institution there are no significant obstacle. Indeed, the pattern of cooperation in realizing the capacity building at district secretariat may be called as "relatively intimate". However, it seems that substantially, the capacity building of institution is still dominated by executive interest. And in the reality it still experiences some obstacles which to the capacity building. The obstacle can be prevented by budget limitation to send the participants of Diklatpim, because Diklatpim is an obligation, so that the participants must be attend the Diklatpim by using swadaya cost.

Research may suggest that district government, district secretariat, the coordinator of district secretariat, and the staff should be able to understand the task and responsibility, especially for the district government and district secretariat as the determiner and the executor in determining organization policies. Because the district government and district secretariat are

the blade which determine the direction and the movement of government in district area in order to reach not only the organization's prosperity, but also the society's prosperity and also the for the good governance. Thus, the two parties should cooperate in determining the direction and the policies of the organization and they should more focus on the needs of organization and society than their private needs or the group's needs, so that the relationship here is not for the political needs in order to form a synergy between the district government and district secretariat in the capacity building of institution to increase organization responsibilities.

***Keywords: Capacity Building, Organization, The Government Role, The Role of District Secretariat, The Role of The District Government in Capacity Building.***

